

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah berdiri pada tahun 2003 di jalan Mangga III Rt. 22 No. 48 Banjarmasin. Berdasarkan rekomendasi dari kepala Dinas pendidikan kota Banjarmasin yaitu Bapak Drs. H. Bambang Budianto, M. Si. No.436.1/097DM/Dipendik/2003. Dibawah naungan pimpinan cabang muhammadiyah 9 kota Banjarmasin yang saat ini diketuai oleh Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Ma'ruf, SH., MM. Sebelum dibuka SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin telah berdiri terlebih dahulu SMP Muhammadiyah 7 Banjarmasin dan pada akhir tahun ajaran 2002/2003 SMP tersebut di tutup dan di awal tahun ajaran 2003/2004 maka dibukalah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- b. NSS/NPSN/NIS : 322156003014 / 30304520 / 400140
- c. -Ijin pendirian pendidikan terpusat : 23628 / MPK / 74 66
-Tanggal : 24 Juli 1974
- d. Ijin perubahahan mendirikan : AHU-88.AH.01.07. Tahun 2010
SMK
- e. Ijin / akte pendirian (yayasan) : 45/N.4/P/2013
Tanggal : 22 Januari 2013

- f. Ijin operasional / pendirian : 436.1/097- DM/Dipendik/3003
(Disdik kota)
Tanggal : 09 April 2003
- h. Tipe sekolah : SMK
- i. Alamat Sekolah : Jl. Manggis-Mangga III RT. 13 No. 48
Banjarmasin
- j. No. Telp / HP/Fax/ E-mail : Telp. 0511-
3264717/085100306692/
info@smkm3-bjm.sch.id
- k. Status sekolah : Swasta
- l. Akreditasi sekolah : Teknik komputer dan jaringan :A (Amat Baik) Nomor: 119/BAP-SM/ Prov-15/LL/X/2014 : Multimedia : B (Baik) Nomor:110/BAP-SM/Prov-15/LL/X/2014 :Administrasi Perkantoran : Belum : Akutansi : Belum
Tanggal Akreditasi : 24 Oktober 2014
Nilai Akreditasi : 92 (Amat Baik)

3. Periodesasi Kepemimpinan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Selama sekolah ini didirikan terdapat 3 Periodesasi kepemimpinan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, sebagaimana tabel berikut:

No	Nama	Periode
1	Surya Darma, ST	2003-2005
2	Drs. Muhammad Yusuf	2005-2013

3	Mungin, S.Pd, MA	2013-Sekarang
---	------------------	---------------

Sumber: Tata Usaha SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

4. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Mewujudkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan karakter.
- 2) Mengembangkan potensi siswa melalui penguasaan kompetensi bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan berjiwa wirausaha.
- 3) Menumbuhkembangkan nilai-nilai ketuhanan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah serta nilai moral yang bersifat universal dan mengintegrasikanya dalam kehidupan.
- 4) Menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan kompeten untuk memenuhi tuntutan dunia usaha dan dunia industri

Tujuan:

- 1) Mewujudkan insan yang beriman, berakhlak mulia yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perspektif islam
- 2) Menghasilkan lulusan siap kerja, kompetitif dan berjiwa wirausaha.

B. Penyajian Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan mencari informasi mengenai Strategi Guru BK dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin. Adapun data yang penulis dapatkan di lapangan dengan metode wawancara di uraikan sebagai berikut:

1. Data tentang bentuk-bentuk pelanggaran Tata Tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

a. Terlambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari rabu, 09 september 2020 pada jam 09.00 di ruang Guru, peneliti menanyakan tentang bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib di sekolah, beliau menjawab:

“Bentuk pelanggaran yang sering dilakukan siswa yang pertama adalah terlambat, jika mereka melakukan pelanggaran tersebut, hari pertama akan di kenakan sanksi membersihkan sekolahan, jika sudah dua kali di suruh jalan jongkok 10 kali bagi laki-laki dan 5 kali bagi perempuan, jika sudah ketiga kalinya, akan disuruh untuk sholat dhuha dan mengaji, dan yang ke empat panggilan orang tua.”³¹

“yang paling sering dilakukan oleh siswa yaitu terlambat masuk/ terlambat datang ke sekolah, dan sanksinya biasanya kami menyuruh anak itu untuk sholat Dhuha di lapangan dan membaca Al-Qur'an 1 juz”³²

³¹ Fairuz, Yuanda Hana, ibu Bimbingan dan Konseling, wawancara, SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin, 09 September 2020.

³² Fathurrazi, Bapak Bimbingan dan Konseling, wawancara, SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin, 18 September 2020.

Begitu juga pernyataan dari ibu Najmi menurut beliau terlambat adalah salah satu pelanggaran yang sering dilakukan siswa-siswi di sekolah tersebut.

Berdasarkan wawancara yang saya berikan kepada guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin bentuk-bentuk pelanggaran yang sering terjadi yang pertama adalah terlambat, di jelaskan juga oleh ibu dan bapak guru Bimbingan dan Konseling bahwa beliau sudah memberikan sanksi berupa hukuman di antaranya membersihkan sekolahan, jalan jongkok, sholat dhuha dan mengaji. Jika ada anak yang terlalu sering terlambat maka akan di panggil orang tua nya.

Menurut ibu Najmi, yang saya dapatkan ketika wawancara, banyak faktor yang mempengaruhi mengapa banyak yang terlambat, salah satunya adalah faktor lupa, terpengaruh oleh teman dan bisa juga faktor di rumah sebelum berangkat, beliau mengatakan:

*“Anak itu kadang sering lupa, misalnya pas lagi kita kasih layanan informasi kelas-kelas itu sudah di bilangin berulang kali, dan sudah di sosialisasikan terus cuman kendalanya itu kadang mereka itu lupa, misalnya terpengaruh teman kah habis itu melakukan pelanggaran lagi padahal pada dirinya sudah mulai mau berubah Cuma karna faktor terpengaruh teman akhirnya terulang lagi, mislanya seperti terlambat aja contohnya anaknya mau cepat datang ke sekolah tetapi gara-gara mungkin di rumah ada problem lagi di rumah mislanya di suruh nganter adiknya atau di suruh melakukan sesuatu oleh orang tuanya akhirnya dia telat. anak-anak kan biasanya begitu ketika dia sudah mulai berubah tetapi lingkungan nya tidak mendukung akhirnya terulang lagi”.*³³

³³ Laili, Najmi, ibu Bimbingan dan Konseling, wawancara, SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin, 09 September 2020.

jadi, hal yang paling sering dilakukan siswa-siswi di sekolah yaitu banyak yang terlambat, tetapi di jelaskan lagi oleh ibu Najmi, bahwa terkadang anak itu terlambat karena faktor keadaan di lingkungan si anak tinggal. Contohnya seperti si anak pergi mengatarkan adiknya kesekolah dulu atau mungkin bisa sambil membantu orang tuanya terlebih dahulu.

Dan berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan guru juga membiasakan melakukan hal-hal tertib dan teratur sebagai contoh untuk siswa siswinya, contohnya saja waktu peneliti melakukan PPL di sana, kepala sekolah dan guru yang lain tidak ada yang datang terlambat.

b. Merokok

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari rabu, 09 september 2020 pada jam 09.00 di ruang Tunggu, peneliti menanyakan tentang bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib di sekolah, beliau menjawab:

*“Yang kedua banyak siswa yang merokok, dan biasanya mereka akan langsung dikenakan sanksi menulis surat perjanjian, dan jika ia melanggar lagi maka akan di hukum berjemur di lapangan, dan menggunakan tulisan saya tidak akan merokok lagi, dan juga orang tua akan di panggil ke sekolah”.*³⁴

Jadi, bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib yang kedua adalah banyak siswa yang merokok, kebetulan dulu waktu penulis melakukan PPL 2 di sekolah ini, ada seorang anak yang ketahuan membawa rokok di tasnya, awalnya siswa tersebut hanya di beri peringatan saja, kedua kali

³⁴ Laili, Najmi, ibu Bimbingan dan Konseling, wawancara, SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin, 09 September 2020.

siswa tersebut ketahuan membawa rokok, ia lalu di bawa ke ruang BK untuk menulis surat perjanjian di matrai, dan yang ketiga kalinya ia ketahuan merokok di kamar mandi sekolah, dan akhirnya di berikan hukuman berdiri dilapangan selama satu jam dan menghisap 5 batang rokok sekaligus. Dan jika sudah ketiga kali melanggar tata tertib, orang tuanya akan di panggil kesekolahan.

Seperti yang di jelaskan juga oleh bapak Fathurrazi, bahwa merokok ini sudah termasuk pelanggaran sedang, yang jika dilakukan akan mendapatkan sanksi berikut:

“Di dikeluarkan dari sekolah tapi harus melalui tahapan sebelum dikeluarkan. Di antaranya diberikan nasehat, teguran, perjanjian 1 dan ke 2 dengan pemanggilan orang tua, skorsing dan di dikeluarkan”

Berdasarkan wawancara yang saya berikan kepada guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin bahwa banyak juga diantaranya siswa yang ketahuan merokok, dan mereka akan dikenakan sanksi atau hukuman agar tidak mengulangnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti dapatkan bahwa guru melakukan penyadaran kepada siswa yang merokok disekolah, dan juga akan memberikan pengawasan saat siswa tersebut berada diluar maupun didalam sekolah.

c. Pelanggaran ringan seragam sekolah

Berikutnya adalah banyak yang melanggar pelanggaran ringan seperti tata tertib memakai seragam sekolah, dalam wawancara yang saya

ajukan pada Guru bimbingan dan konseling di SMK muhammadiyah banjarmasin, beliau mengatakan:

“baju sering dikeluarkan untuk cowok, untuk ceweknya baju sering dimasukkan dan dikecilkan, ga pake kerudung yang berlabel logo sekolah untuk cewek, untuk cowok jarang pakai dasi sekolah dan jarang pakai baju berlogo sekolah, kaos kaki jarang pakai kaos kaki berlogo sekolah”

Jadi, banyak juga yang melanggar tata aturan seragam, dan juga beliau menjelaskan tentang sanksi yang diberikan:

“sanksi yang diberikan beragam, tergantung dari sering tidaknya anak tersebut melakukannya, dari sanksi ringan, teguran, teguran terus sampai siswa tersebut harus disuruh keliling kelas-kelas minta TTD guru waktu mengajar, dan mengakui kesalahannya di depan teman-teman kelas dari kelas 1 sampai kelas 3 wajib masuk semua, sampai akhirnya sanksi terberatnya dipanggil orang tuanya dan di bikin perjanjian.”

Kesimpulannya, jika awal-awal melakukan pelanggaran-pelanggaran kecil masih akan diperingatkan oleh ibu dan bapak guru, tetapi jika sudah melanggar berulang kali akan mendapatkan sanksi berupa meminta TTD ke guru yang berada di kelas 1 sampai kelas 3, jika ia masih mengulanginya lagi maka akan diadakan perjanjian dan dipanggil orang tuanya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan guru belum melakukan pemisahan siswa siswi yang melakukan hal-hal yang buruk dengan yang menaati aturan, sehingga bisa mempengaruhi anak yang

mematuhi aturan sekolah, apalagi dalam hal pelanggaran-pelanggaran kecil disekolah tersebut.

2. Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin

a. Layanan secara langsung

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari rabu, 09 september 2020 pada jam 09.00 di ruang Guru, peneliti menanyakan tentang bagaimana strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di sekolah, beliau menjawab:

“Sosialisasi ke anak-anak, tapi kalau untuk terlambat itu sangat-sangat sulit untuk di bilangin, karna kalau di tanyain pasti banyak alasan. Dan juga bisa di ajak bicara secara individu karna biasanya kalo secara individu anak mau menceritakan kenapa jadi melanggar aturan. Yang kedua saat ada jadwal guru BK masuk sering-sering untuk menyampaikan peraturan kesiswa dan yang ketiga sering dilakukan razia dadakan”

Dari hasil wawancara dari ibu hana yaitu pertama dengan adanya sosialisasi dengan anak-anak, yang kedua dengan menyampaikan peraturan pada saat jam BK, dan yang terakhir dengan sering melakukan razia dadakan.

“Karna kebiasaannya siswanya di sini diancam, jadi dia sudah terbentuk, jadi kalau ibu pribadi itu anaknya di suruh mencari solusi sendiri, karna kalau tidak ada niat juga sia-sia dan bisa balik lagi”

Sedangkan menurut ibu Najmi, siswa itu dikasih ancaman agar tidak melakukan pelanggaran tata tertib lagi, dan yang kedua yaitu disuruh mencari solusi sendiri.

Sedangkan dari wawancara bapak Fathurrazi “Adanya sosialisasi tentang tata tertib disekolah dengan mempertegas melalui matrai 6000 disertai dengan fakta legalitas yang disertakan materai”

Memberikan sosialisasi tentang tata tertib dengan perjanjian di atas matrai 6000 tersebut bisa di namakan dengan teknik kontrak behavior atau kontrak perilaku, kontrak perilaku adalah persetujuan antara dua orang atau lebih (konselor dan klien) untuk mwngubah perilaku tertentu pada klien.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi sebelum melakukan wawancara, dari hasil observasi yang peneliti dapatkan, guru bimbingan dan konseling di sekolah sudah melakukan pendekatan terhadap siswanya, dan juga memberikan nasehat kepada siswa siswinya, guru di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin juga sangat disiplin terhadap waktu, contohnya saja jika ada siswa siswi telat sekolah maupun telat untuk melaksanakan sholat Dzuhur, akan diberikan sanksi dari kepala sekolah maupun guru yang lainnya.

b. Layanan melalui media

Yang kedua adanya layanan melalui media, seperti yang peneliti dapatkan sewaktu peneliti observasi ke sekolah, peneliti mendapatkan

adanya papan informasi, dan kotak saran yang diletakkan pada ruang tunggu sekolah.

Yang pertama ada papan informasi atau papan bimbingan, papan informasi tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir yang dibutuhkan peserta didik. Selanjutnya yaitu ada kotak saran, yaitu salah satu instrumen media bimbingan dan konseling yang berbentuk kotak surat yang disiapkan untuk menampung harapan, kebutuhan, keluhan, dalam bentuk tertulis.

Saat peneliti melakukan observasi, banyak siswa yang menggunakan kotak saran untuk menyampaikan kritikan dan saran dalam berbentuk surat, yang nantinya akan di baca oleh guru bimbingan dan konseling yang ada disekolah.

C. Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut tentang hasil penelitian tersebut. Di bawah ini adalah hasil dari analisis penulis tentang bentuk-bentuk pelanggaran Tata Tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

1. Data tentang bentuk-bentuk pelanggaran Tata Tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan bahwa bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib di sekolah diantaranya adalah terlambat, merokok, dan pelanggaran ringan seragam sekolah. Di SMK Muhammadiyah Banjarmasin ada 3 jenis pelanggaran yaitu ada pelanggaran ringan, sedang, dan pelanggaran berat. Dan jika siswa siswi ada yang melanggar peraturan akan dikenakan sanksi dari sekolah.

a. Terlambat

Berdasarkan penyajian data diatas mengenai bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang pertama adalah banyaknya siswa-siswi yang datang terlambat, terlambat termasuk dalam pelanggaran ringan, tetapi jika dilakukan berulang kali akan menjadi pelanggaran berat, dari hasil wawancara yang penulis dapatkan, terlambat salah satu pelanggaran yang sering dilakukan, oleh sebab itu guru Bimbingan dan Konseling disana memberikan hukuman terhadap siswanya yang datang terlambat, yaitu:

- 1) Akan dikenakan sanksi membersihkan sekolahan
- 2) Akan disuruh jalan jongkok 10 kali untuk laki-laki dan 5 kali untuk perempuan
- 3) Sholat dhuha dan mengaji
- 4) Panggilan orang tua disertai dengan perjanjian tertulis.

Jadi, untuk pelanggaran terlambat masuk sekolah ini, guru Bimbingan dan Konseling di sekolah, akan memberikan sanksi agar siswa-siswinya tidak mengulanginya, yang pertama yaitu hukuman

membersihkan sekolahan, bisa membersihkan lapangan, kamar mandi ataupun menyapu kelas, yang kedua yaitu bagi siswa laki-laki harus jalan jongkok 10 kali dilapangan, dan untuk siswi perempuannya 5 kali jalan jongkok, jika siswa-siswi tersebut masih melakukan pelanggaran selanjutnya akan diberikan hukuman untuk sholat dhuha dilapangan dan mengaji, dan jika anak tersebut sudah 4 kali melakukan pelanggaran terlambat, ia akan mendapatkan perjanjian tertulis dan pemanggilan orang tuanya.

Disini saya juga mendapatkan faktor mengapa anak sering terlambat masuk sekolah. Menurut ibu Najmi, terkadang anak banyak yang sering lupa, padahal sudah disosialisasikan sebelumnya, namun karna terpengaruh oleh temannya kadang ia melakukan pelanggaran lagi, dan juga terlambat biasanya ada faktor di rumahnya, entah itu disuruh orang tua untuk mengantarkan adeknya sekolah atau sesuatu lainnya. Jadi, karna alasan tersebut yang menjadikan mereka telat datang sekolah.

b. Merokok

Yang kedua yaitu merokok, banyak siswa yang ditemukan merokok disekolah, merokok adalah salah satu pelanggaran sedang yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, jika ada siswa yang ketahuan merokok akan di kenakan sanksi sebagai berikut:

- 1) Berjemur dilapangan
- 2) Panggilan orangtua dan surat perjanjian tertulis
- 3) Skorsing

4) Dikeluarkan

Untuk yang pertama anak akan langsung di kasih hukuman berupa berjemur dilapangan, karna merokok ini sudah termasuk pelanggaran sedang, jadi jika ketahuan kedua kalinya langsung pemanggilan orang tuanya, dan kadang ada juga yang orang tuanya malu dan enggan datang, tetapi selain pemanggilan juga melakukan perjanjian tertulis, jika semua itu sudah dilanggar dan dia melakukan lagi, maka akan dilakukan skorsing selama seminggu, jika siswa tersebut tidak kapok maka akan dikeluarkan dari sekolah atau dikembalikan kepada orang tua murid.

Dan untuk hasil dari peneliti yang waktu melaksanakan PPL 2 di sekolahan tersebut, ada anak yang sudah sering melakukan pelanggaran tersebut, dan pada akhirnya orang tuanya dipanggil ke sekolah untuk datang, tetapi karna mungkin orang tuanya malu, jadi mereka tidak ada yang datang kesekolah.

c. Pelanggaran ringan seragam sekolah

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan, ditemukan banyak pelanggaran tentang seragam sekolah yang sering dilanggar siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, di antaranya yaitu:

- 1) Baju sering dikeluarkan (cowok)
- 2) Baju sering dimasukkan dan dikecilkan (cewek)
- 3) Tidak memakai kerudung yang berlabel logo sekolah (cewek)
- 4) Jarang memakai dasi sekolah dan jarang memakai baju berlogo sekolah (cowok)

- 5) Celana sering dipensilkan (cowok)
- 6) Kaos kaki tidak berlogo sekolah (semua)

Jadi, pelanggaran-pelanggaran kecil tetapi sering dilakukan siswa yaitu banyak tata tertib tentang aturan menggunakan seragam sekolah, pelanggaran-pelanggaran seperti di atas termasuk dalam pelanggaran kategori ringan, guru Bimbingan dan Konseling sudah sering kali menegur siswa-siswi yang ketahuan melanggar tata tertib diatas, jadi jika terlalu sering juga akan diberikan sanksi yaitu:

- 1) Di berikan teguran
- 2) Keliling kelas dan minta TTD ke Guru waktu mengajar dikelas.
- 3) Mengakui kesalahannya didepan teman-teman dari kelas 1 sampai 3
- 4) Panggilan orang tua dan perjanjian

Awalnya siswa mungkin akan mendapatkan teguran atau nasehat dari guru bimbingan dan konseling, tetapi jika siswa dan siswi tersebut sudah berulang kali ditegur tidak berubah, selanjutnya akan dikenakan sanksi untuk keliling kelas dan meminta TTD ke guru yang mengajar di kelas masing-masing, yang ketiga jika masih melakukan siswa akan disuruh meminta maaf dan mengakui kesalahannya di kelas 1 sampai kelas 3, dan yang terakhir sampai panggilan orang tua dan perjanjian tertulis.

Berikut ini adalah sanksi-sanksi jika melanggar Tata Tertib di Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin:

- 1) Jika siswa melakukan pelanggaran ringan, maka diberikan pembinaan oleh BP/BK serta wali kelas
- 2) Jika siswa melakukan pelanggaran pada saat dikelas, guru berhak untuk memberikan hukuman yang bersifat mendidik.
- 3) Siswi yang memakai make up berlebih guru diperbolehkan untuk menghapus make up tersebut.
- 4) Siswa/I yang menggunakan handphone disaat jam pelajaran berlangsung guru mata pelajaran diperbolehkan untuk mengambil handphone atau alat make up, untuk pengambilan wajib orang tua yang berhadir.
- 5) Jika siswa melakukan pelanggaran khususnya terlambat datang ke sekolah sebanyak 3 kali, maka dilakukan pemanggilan orang tua oleh wali kelas yang bersangkutan.
- 6) Jika siswa melakukan pelanggaran ringan sebanyak 3 kali, maka dilakukan panggilan orang tua, oleh wali kelas yang bersangkutan.
- 7) Jika setelah dilakukan pemanggilan orang tua, siswa masih melakukan pelanggaran, maka siswa dianggap melakukan pelanggaran sedang.
- 8) Jika siswa melakukan pelanggaran sedang, langsung dilakukan pemanggilan orang tua.
- 9) Jika masih melakukan pelanggaran setelah pemanggilan orang tua, siswa diberhentikan sementara waktu(skorsing).

10) Jika siswa masih melakukan pelanggaran setelah skorsing, maka siswa dikembalikan kepada orang tuanya.

11) Jika siswa melakukan pelanggaran berat, maka siswa langsung dikembalikan kepada orang tuanya(diberhentikan)

12) Segala aturan yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian hari berdasarkan kebijakan sekolah, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dalam bidang pendidikan indonesia.

2. Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin

a. Layanan secara langsung

Berdasarkan penyajian data diatas strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi pelanggaran tata tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin menurut ibu Hana yaitu dengan adanya sosialisasi ke siswa siswinya. Hal ini termasuk dalam kategori layanan dasar, yaitu layanan informasi dan layanan orientasi, Selain memberikan sosialisasi yang berkaitan dengan layanan konseling di atas guru Bimbingan dan Konseling juga mengajak anak berbicara secara individu, jadi anak akan memberikan penjelasan mengapa ia melakukan pelanggaran tersebut. Hal ini termasuk juga memberikan konseling individual. Konseling individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan

langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang di derita konseli.³⁵

Berdasarkan wawancara dengan bapak Fauzi strategi yang diberikan dengan memberikan kontrak behavior atau kontrak perilaku, kontrak behavior didasarkan atas pandangan bahwa membantu klien untuk membentuk perilaku tertentu yang diinginkan dan memperoleh ganjaran tertentu sesuai dengan kontrak yang disepakati.

b. Layanan melalui media

Layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan melalui media, baik media cetak atau media digital. Media membantu guru bimbingan dan konseling menyajikan informasi lebih menarik, menerima informasi/keluhan/kebutuhan bantuan lebih cepat serta menjangkau peserta didik lebih banyak.

Menurut penelitian di atas penulis mendapatkan bahwa ada dua layanan melalui media yang di gunakan di sekolah ini yaitu dengan papan informasi dan kotak saran. Dengan memberikan papan informasi tersebut siswa dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Sedangkan untuk kotak saran siswa dapat menulis apa saja yang menjadi unek-unek di dalam hati siswa, agar saran tersebut tidak diketahui banyak siswa lainnya maka di berilah kotak saran tersebut.

³⁵ Hellen, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta, Quantum Teaching, 2005) h. 84